

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan akhir dari penelitian dan mencakup kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian ini juga merangkum inti dan jawaban yang diperoleh dari penelitian, serta melakukan kajian mendalam terhadap teori-teori yang sudah ada dan diadaptasi untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, bagian ini juga memberikan saran untuk peneliti lain dan pihak terkait. Adapun kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Peran Kelompok Swadaya Masyarakat Oh Darling dalam Membentuk Kewarganegaraan Ekologis pada Masyarakat Kampung Cibunut Berwarna

Terdapat dua peran utama KSM Oh Darling dalam membentuk kewarganegaraan ekologis di Kampung Cibunut Berwarna, yakni sebagai berikut:

- 1) Pertama, KSM Oh Darling berhasil mengimplementasikan program-program yang berfokus pada pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan, seperti Pemilahan Sampah dari sumbernya, Bank Sampah, Lubang Biopori, Loseda (Lodong Sesa Dapur), dan Bocil (Bocah Cinta Lingkungan). Program-program ini telah berperan meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat. Program Bank Sampah mengonversi sampah menjadi nilai ekonomi, Lubang Biopori berkontribusi pada pengurangan genangan air, Loseda mengelola sampah organik menjadi kompos, BOCIL menanamkan nilai-nilai ekologis pada anak-anak sejak dini, dan Pemilahan Sampah mengajak masyarakat untuk memisahkan sampah dari sumbernya guna mempermudah pengelolaan oleh KSM Oh Darling.
- 2) Kedua, keberhasilan program-program ini dipengaruhi oleh pendekatan edukasi KSM Oh Darling, yaitu *door to door* untuk melibatkan warga secara langsung. Bukti dari keberhasilan KSM Oh Darling dapat dilihat dari

penurunan jumlah sampah yang terangkut ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah).

5.1.2 Program Kelompok Swadaya Masyarakat dalam Membentuk Kewarganegaraan Ekologis pada Masyarakat Kampung Cibunut Berwarna

Peran KSM Oh Darling dalam membentuk kewarganegaraan ekologis di kampung Cibunut Berwarna dipengaruhi oleh keberhasilan program-program yang digagas oleh KSM Oh Darling yang berfokus pada pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Program tersebut yaitu:

- 1) Program Bank Sampah, mengonversi sampah menjadi nilai ekonomi.
- 2) Lubang Biopori, berkontribusi pada pengurangan genangan air.
- 3) Loseda (Lodong Sesa Dapur), berfungsi sebagai program pengelolaan sampah organik menjadi kompos.
- 4) BOCIL (Bocah Cinta Lingkungan), menasar anak-anak untuk berperan dalam menanamkan nilai-nilai ekologis sejak dini.
- 5) Program Pemilahan Sampah, yang merupakan program dasar dari seluruh program, yang mengajak masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah langsung dari sumbernya, agar memudahkan KSM OH Darling dalam mengolah sampah.

Keberhasilan program-program diatas, terlihat dari menurunnya jumlah sampah yang terangkut ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah).

5.1.3 Hambatan dan Upaya Kelompok Swadaya Masyarakat Oh Darling dalam Membentuk Kewarganegaraan Ekologis pada Masyarakat Kampung Cibunut Berwarna

Terdapat dua hambatan yang ditemukan oleh KSM Oh Darling dalam membentuk kewarganegaraan ekologis pada masyarakat Kampung Cibunut Berwarna, yaitu:

- 1) Perbedaan pandangan masyarakat terhadap lingkungan.
- 2) Konsistensi partisipasi program yang belum merata.

Untuk mengatasi hambatan ini, terdapat dua upaya utama yang dilakukan oleh KSM Oh Darling, diantaranya:

- 1) Menerapkan strategi edukasi lingkungan yang berkelanjutan.

Maya Marcella Naibaho, 2024

PERAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT OH DARLING DALAM MEMBENTUK KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG CIBUNUT BERWARNA KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menjalinkan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti DLHK Kota Bandung, Karang Taruna Kelurahan Kebon Pisang, Ibu PKK serta mahasiswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa implikasi yang positif terhadap masyarakat, komunitas dan pemerintah, diantaranya adalah:

- 5.2.1 Perlunya kebijakan yang mendukung edukasi lingkungan berkelanjutan dan kerja sama antara pemerintah dan organisasi non-pemerintah. Kebijakan yang memberikan insentif dan sumber daya yang memadai akan memperkuat partisipasi masyarakat dan efektivitas program lingkungan.
- 5.2.2 Temuan ini memberikan panduan bagi komunitas dan organisasi seperti KSM Oh Darling untuk memperbaiki strategi edukasi dan kerja sama. Penerapan rekomendasi ini dapat memperkuat dampak program dan meningkatkan partisipasi masyarakat.
- 5.2.3 Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dan efektivitas edukasi peduli lingkungan, serta mengkaji kasus serupa di lokasi lain untuk mendapatkan wawasan tambahan.
- 5.2.4 Upaya tindak lanjut harus fokus pada peningkatan pelatihan masyarakat, sistem pemantauan, dan kampanye kesadaran untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program dan memastikan keberlanjutan serta efektivitasnya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 KSM Oh Darling

- 1) KSM Oh Darling disarankan untuk memperluas dan memperdalam program edukasi lingkungan mereka dengan fokus pada pelatihan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kolaborasi dengan pihak-pihak lain, seperti komunitas lingkungan lain dan lembaga pemerintah, juga dapat memperkuat jangkauan dan dampak program.
- 3) Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan program.

5.3.2 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung

- 1) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung disarankan untuk mendukung KSM Oh Darling dengan menyediakan sumber daya dan insentif untuk pelatihan serta kampanye sadar lingkungan.
- 2) Perlu memperkuat kebijakan yang mendorong kerja sama untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program.
- 3) Evaluasi rutin terhadap program juga penting dilakukan oleh DLHK Kota Bandung untuk memastikan tujuan tercapai.

5.3.3 Masyarakat Kampung Cibunut Berwarna

- 1) Masyarakat kampung Cibunut Berwarna disarankan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam program-program lingkungan dengan menerapkan pelatihan dan edukasi yang diperoleh dari KSM Oh Darling.
- 2) Konsistensi dalam mengikuti praktik pengelolaan sampah yang baik dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan akan memperkuat upaya pelestarian lingkungan di wilayah kampung Cibunut Berwarna.

5.3.4 Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program-program lingkungan yang diterapkan, termasuk efektivitas pelatihan berkelanjutan.
- 2) Penelitian juga dapat berfokus pada analisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi partisipasi masyarakat dan bagaimana strategi edukasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil program.

5.3.5 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 1) Mengintegrasikan konsep kewarganegaraan ekologis secara menyeluruh dalam kurikulum.
- 2) Materi tentang *civic intelligence*, *civic responsibility*, dan *civic participation* perlu dimasukkan dalam pelajaran, dengan fokus pada penerapan praktis seperti pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan.
- 3) Membangun kemitraan antara sekolah dengan organisasi lingkungan, agar melalui kemitraan ini siswa dapat terlibat langsung dalam proyek komunitas dan memperkuat kesadaran ekologis.